

SKRIPSI

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA TOKO FURNITURE DI PEKANBARU

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau”*



OLEH:

VICTORIA EKA LESTARI

NPM : 155310684

**JURUSAN AKUNTANSI – S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2019



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Victoria Eka Lestari
NPM : 155310684
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-S1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas
Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja
Individual Pada Toko Furniture Di Pekanbaru

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I

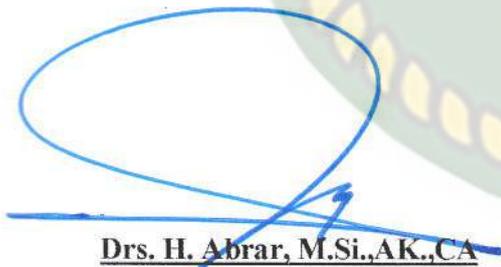


Siska, SE., M.Si, Ak, CA

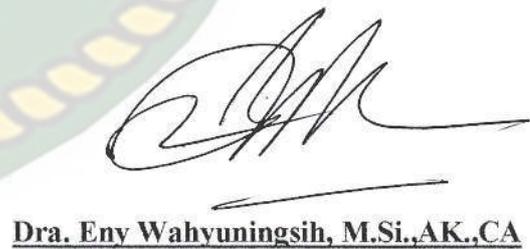
Mengetahui :

DEKAN

KETUA PRODI AKUNTANSI S1



Drs. H. Abrar, M.Si.,AK.,CA



Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,AK.,CA

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN
ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA INDIVIDUAL PADA TOKO FURNITURE DIPEKANBARU**

Oleh : Victroria Eka Lestari

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Toko Furniture di Pekanbaru.

Penelitian ini dilakukan pada 69 perusahaan yang terdapat di kota Pekanbaru. Data diperoleh dengan penyebaran kuisioner pada perusahaan furniture yang terdapat di Pekanbaru. Data diolah menggunakan Statistik Deskriptif, Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Regresi Berganda, Koefisien Determinasi, Uji Simultan (Uji F), dan Uji Parsial (Uji T).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel efektivitas dan kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dan secara parsial variabel efektivitas dan kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: Efektivitas, Kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi, dan kinerja karyawan.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat yang diberikanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai rencana. Skripsi ini berjudul **PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA TOKO FURNITURE DIPEKANBARU** merupakan salah satu syarat mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, penulisan skripsi ini didasarkan pada sebuah tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya dibangku perkuliahan.

Sesungguhnya dalam menyusun skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan banyak pihak selain dari penulis sendiri, baik pemberi nasihat, saran, doa, data/informasi yang begitu terasa besar manfaatnya dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menghadapi tantangan dan rintangan dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih penulis kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya adalah kepada:

1. Untuk Kedua Orang Tuaku Tercinta **Sorta Cristina Sianipar dan Nikolas Turangan** yang telah memberi dukungan, kasih sayang, dan doa yang tulus pada penulis.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Bapak **Drs. Abrar M.Si.Ak.CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

3. Ibu **Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, Ak.CA.** Selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu **Siska, SE.M.Si.Ak.CA** selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan membantu penulis dalam bimbingan, memberikan saran dan pendapat dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi.
5. **Seluruh Dosen** Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan menyelesaikan studi.
6. Buat sahabatku **Jimin, Member BTS, Aminatur Rahma, Yolla canseria, Jennifer Lawrence , Della Sukma, Wahidah Rahmawati, Yunita Harni, Dinda Restu, Jessy Rahayu, Arindri Notavelandy, Yuni Harmianti, Siska Putri Sari, Ruth.** Terimakasih untuk Motivasinya, Doanya, kenangan kita bersama yang tidak akan terlupakan. yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi, Dan semua pihak-pihak yang telah membantu sehingga dapat terselesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan seluruhnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak dari penyempunaan penulisan skripsi ini.

Mudah-mudahan apa yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal kebaikan bagi kita semua. Penulis kembali mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Pekanbaru, 14 Desember 2019

Penulis

VICTORIA EKA LESTARI



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. Telaah Pustaka.....	10
1. Pengertian Teknologi Informasi.....	10
2. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA).....	11
3. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	12
4. Kepercayaan Pada Teknologi Sistem Informasi.....	13
5. Kinerja Individual.....	14
6. Pengaruh Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual.....	15

	7. Pengaruh Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual.....	16
	8. Penelitian Terdahulu.....	16
	9. Model penelitian.....	19
	B. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Objek Penelitian.....	20
	B. Operasional Variabel Penelitian.....	20
	C. Populasi dan Sampel.....	22
	D. Jenis dan Sumber Data.....	27
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
	F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV	GAMBARAN UMUM TOKO	
	A. Sejarah singkat Toko Furniture	33
	B. Aktivitas Usaha pada Toko Furniture.....	34
BAB V	HASIL PENELITIAN	
	A. Demografi responden.....	39
	B. Statistik Deskriptif.....	41
	C. Tehnik Analisis Data.....	42
	1. Uji Kualitas Data.....	42
	a. Uji Validitas.....	42
	b. Uji Reabilitas.....	43

c. Uji Asumsi Klasik.....	43
D. Analisis Data	48
E. Pengujian Hipotesis.....	49
1. Pengujian Secara Simultan (Uji F)	49
2. Pengujian Secara Parsial (Uji t)	50
F. Pembahasan Hasil Penelitian	51
1. Koefisien Determinasi	53

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel III Daftar Nama-Nama Toko Furniture dipekanbaru.....	23
Tabel V.1 Tingkat pengembalian Kuesioner.....	39
Tabel V.2 Profil Responden.....	40
Tabel V.3 Descriptive Statistic.....	41
Tabel V.4 Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel V.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel V.6 Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel V.7 Uji Regresi Berganda.....	48
Tabel V.8 Uji Simultan (Uji F).....	49
Tabel V.9 Uji Parsial (Uji T).....	50
Tabel V.10 Koefisien Determinasi.....	53

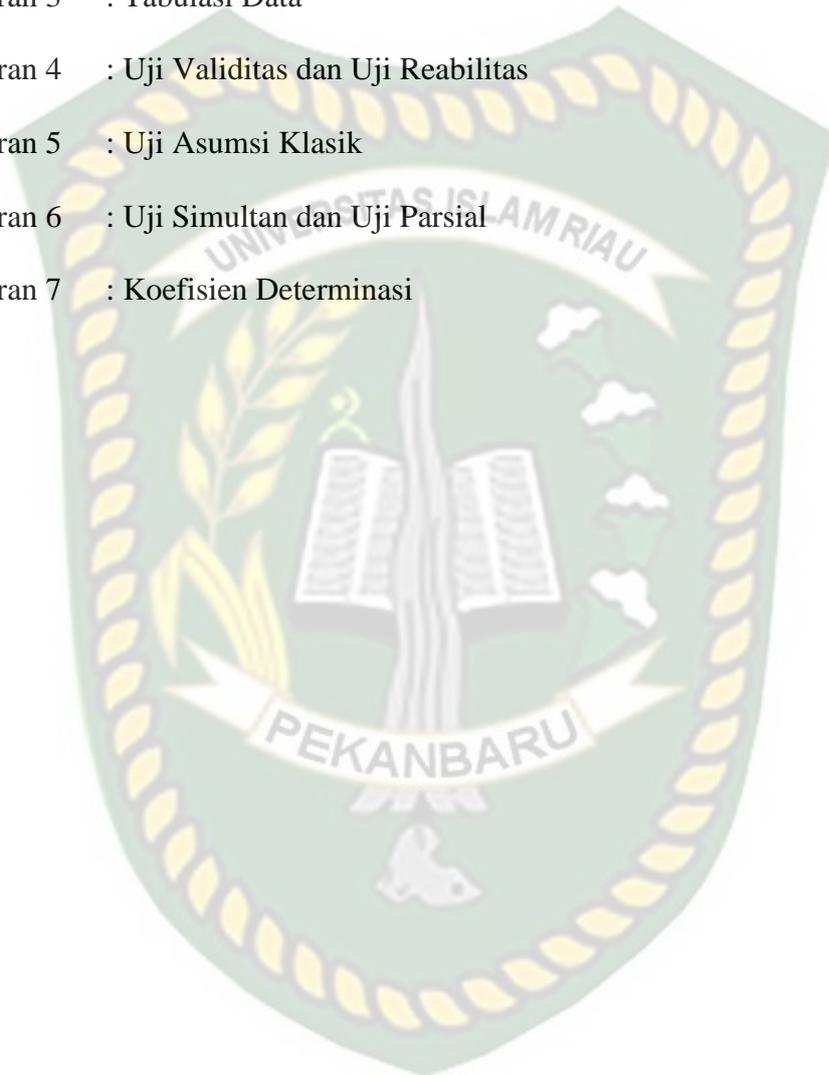
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar II.1 Model Penelitian.....	18
Gambar V.1 Histogram.....	44
Gambar V.2 Garis Normalitas.....	45
Gambar V.3 Grafik Scatterplot.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Daftar Toko Furniture
- Lampiran 3 : Tabulasi Data
- Lampiran 4 : Uji Validitas dan Uji Reabilitas
- Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 : Uji Simultan dan Uji Parsial
- Lampiran 7 : Koefisien Determinasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kinerja merupakan suatu langkah yang harus dilakukan dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi. Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan penilaian perilaku manusia dalam melakukan peran yang di mainkan untuk mencapai tujuan organisasi.

Kinerja sistem informasi akuntansi yang baik akan mempermudah pengguna dalam melakukan pekerjaan dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas. Uotput yang berupa sistem akuntansi akuntansi dapat membantu manajemen dalam proses perencanaan strategi bisnis dan pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil dari data yang valid dan reliabel dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pengguna sistem informasi akuntansi agar pengguna merasa bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan tugas. Keberhasilan sistem informasi akuntansi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu, pemakainya dan memanfaatkan teknologi yang di gunakan.

Perkembangan lingkungan bisnis dengan perubahan teknologi yang sangat pesat dan semakin inovatif ke arah komunikasi global mengharuskan para manager bisnis menambah pengetahuan baru serta informasi yang akurat dan relevan dalam pengambilan keputusan dibidang bisnis. Bisnis atau usaha itu sendiri bersifat dinamis, mengalami kemajuan dan kemunduran pada saat bergerak melalui siklus.

Perkembangan sebuah sistem informasi juga perlu didukung oleh banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Keberhasilan sebuah sistem informasi juga dipengaruhi oleh bagaimana cara sistem itu dijalankan. Teknologi sistem informasi yang dapat diakses dengan mudah memberikan informasi dan kebutuhan yang cepat, andal dan akurat. Novia Fabiola Panggeso (2014) mengatakan kebutuhan tersebut dapat dipenuhi jika suatu lembaga atau toko berani melakukan investasi dibidang teknologi dan informasi, dengan tujuan untuk dapat memberikan kontibusi positif terhadap kinerja individual anggota organisasi dan kontribusinya.

Sistem informasi membawa pengaruh besar terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis. Perkembangan sebuah sistem informasi juga perlu didukung oleh banyak faktor, yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Perkembangan teknologi yang di ikuti dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi, telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang begitu cepat di dalam berbagai bidang. Teknologi informasi juga banyak digunakan untuk pengelolaan pekerjaan karena daya efektifitas dan efisiennya yang sudah terbukti. Perkembangan teknologi sistem

informasi mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis, khususnya dalam pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan dengan sistem komputer sebagai alat pemrosesan data. Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan bagi pemakainya.

Namun kita akui bahwa sekarang banyak toko atau organisasi yang masih mengolah data secara manual, dimana setiap pencatatan ditulis dan disimpan didalam buku. Setelah kita mengikuti di era global sekarang sudah memakai sistem informasi untuk mengolah data, maka cara manual itu tidak efektif dan efisien. Pencatatan secara manual sering sekali tidak akurat. Pemimpin toko atau organisasi sering mengalami kesulitan jikalau ingin mengetahui kondisi toko saat ini.

Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Secara umum, efektivitas sistem informasi akuntansi dalam suatu toko dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan mengimplementasikan data. Maria M. Ratna Sari (2009).

Efektivitas juga dapat diartikan sebagai tingkatan pencapaian hasil yang diharapkan. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data

elektronik. Kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Nurbuyani,2011:3)

Terdapat beberapa penelitian mengenai efektifitas penggunaan dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual karyawan. Penelitian Eviana Khairunnisa (2016) yang berjudul “ pengaruh efektifitas penggunaan, kepercayaan, pemanfaatan, dan keahlian pada teknologi sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) terhadap kinerja individual pegawai pada SKPD kota Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan, dan pemanfaatan teknologi SIMDA tidak berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai. Sedangkan variabel kepercayaan dan keahlian pengguna teknologi SIMDA berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai.

Penelitian Dona Jaya Kurniawan (2015) dengan judul pengaruh efektifitas penggunaan dan kepercayaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan Giant di kota Pekanbaru, menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan kepercayaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan .

Penelitian Ayunda Utari Syam (2017) tentang pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Indragiri Hulu, menunjukkan secara simultan bahwa efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas

sistem informasi akuntansi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja individual SKPD Kabupaten Indragiri Hulu.

Penelitian yang dilakukan Lili Novia Sari (2016) tentang pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi terhadap kinerja individu pada perusahaan ritel di Kerinci menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan motivasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja individu.

Penelitian Kartika (2016) tentang pengaruh teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual pada tribun Pekanbaru, menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, maka penulis melakukan penelitian dengan judul yang sama berdasarkan replikasi dari penelitian Dwi Mustika Putri (2017). Hal yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah objek penelitian, penulis menggunakan Toko furniture sebagai objek. Dimana kriteria toko yang diambil adalah toko yang telah menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi. Alasan penulis menggunakan karyawan Toko Furniture sebagai objek karena Toko furniture merupakan Toko yang bergerak dibidang penjualan yang menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi dengan komputer sebagai sarana untuk mengelola transaksi, penjualan, pembelian, stok barang, dan bahkan ada toko furniture yang khusus membuat web untuk memasarkan produk serta memberikan informasi diskon untuk barang yang ekonomisnya sudah berkurang. Toko juga memudahkan pelanggan dalam proses

pembayaran yang dibantu sistem teknologi. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi sangat diperlukan dalam mengendalikan siklus penjualan dalam Toko Furniture. Sehingga sesuai untuk dijadikan responden dalam menguji seberapa besar pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada Toko Furniture di Pekanbaru**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas penulis mengidentifikasi yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual pada Toko Furniture di Pekanbaru?
2. Apakah kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Individual Pada Toko Furniture di Pekanbaru?
3. Apakah Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Individual pada Toko Furnitur di Pekanbaru?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Toko Furniture di Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual Toko Furniture di Pekanbaru
- c. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual Toko Furniture di Pekanbaru.

2. Manfaat penelitian

- a. Bagi Penulis

Untuk mengaplikasikan teori-teori dari mata kuliah dengan kenyataan yang ada dilapangan serta menambah pengetahuan dan informasi tentang pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual

- b. Bagi Toko Furniture di Pekanbaru

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi dalam mengukur efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja individual.

c Bagi pihak lain

Dapat digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi serta sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis bidang sistem informasi akuntansi dimasa yang akan datang.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab yang menjadi pengantar dan menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti, apa yang diteliti, dan untuk apa penelitian ini dilakukan, pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan sistematika penulisan

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan secara teoritis mengenai teori-teori yang menjadi sumber terbentuknya suatu hipotesis, juga acuan untuk melanjutkan penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan tentang landasam teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode-metode dan variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

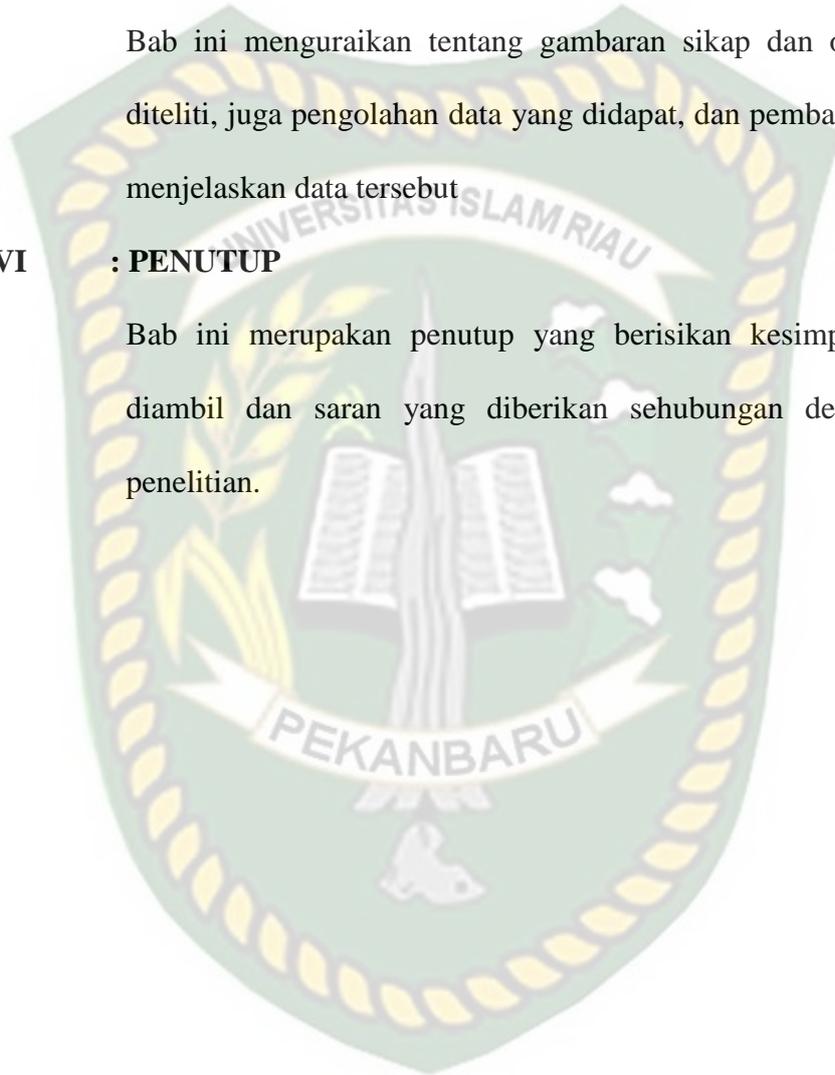
Bab ini menguraikan tentang gambaran Toko Furniture di Kota Pekanbaru yang menjadi objek penelitian ini.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran sikap dan objek yang diteliti, juga pengolahan data yang didapat, dan pembahasan yang menjelaskan data tersebut

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan yang diambil dan saran yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. TELAAH PUSTAKA

1. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi merupakan sebuah istilah umum yang menggambarkan mengenai perkembangan di dunia. Saat ini perkembangan teknologi sudah sangat pesat. Bahkan teknologi dianggap sebagai salah satu hal yang sangat harus diperhatikan dan dipelajari terus menerus agar tidak tertinggal. Teknologi dipandang sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk mempermudah pekerjaan manusia, dan teknologi juga membantu individu dalam menghemat waktu dalam bekerja.

Menurut Gelinas dan Dull (2010:12) teknologi adalah:

Teknologi diartikan sebagai sebagai *system computer (hardware, software dan data)* dan jasa yang mendukung pemakai (*training, help lines, dan lain-lain*) yang disediakan untuk membantu pemakai dalam tugas-tugasnya.

Menurut Halim (2004):

Teknologi informasi adalah kebijakan, standart dan pengembangan infrastruktur seperti perangkat keras (*hardware*) dan jaringan (*networking*) yang hanya salah satu bagian kecil dari format perusahaan selain proses prosedur, supplier, rekanan dan lain sebagainya.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi diartikan sebagai koleksi tehnik produksi, pengetahuan, dan keterampilan untuk mengubah

input menjadi output. Penggunaan teknologi informasi telah menjadi hal yang umum bagi toko atau organisasi, tetapi bagi sebagian kecil fungsi teknologi informasi tersebut yang dimanfaatkan dari seluruh kemampuan teknologi informasi dalam dunia usaha. Pada prinsipnya teknologi sistem informasi yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi atau toko yang menggunakannya.

2. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*).

Menurut Marlinati (2011):

Sistem informasi akuntansi merupakan sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi.

Menurut Gupta dalam Tutut Wijayanti (2013):

Adanya sistem informasi akuntansi maka organisasi menyediakan lebih banyak informasi yang mendukung visi, misi, tujuan dan strategi organisasi sehingga karyawan dapat mengembangkan diri.

Menurut Rommey dan Steinbart (2014:10-11):

Sistem informasi akuntansi adalah penyedia informasi. Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran dan komunikasi informasi.

Menurut Tata Sutarbi (2012 : 83):

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi

Berdasarkan kelima definisi tersebut maka dapat penulis simpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan pengumpulan dan pengelolaan data untuk menyajikan informasi yang relevan, tepat waktu, dapat dipercaya, yang berguna bagi sipemakai informasi dan berguna dalam pengambilan keputusan manajemen organisasi.

3. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas berasal dari kata efektif merupakan pencapaian tujuan yang tepat dengan melakukan sebuah pilihan yang tepat dari serangkaian alternatif untuk pengambilan sebuah keputusan, sedangkan efektivitas memiliki pengertian berhasil atau tepat guna dalam mencapai tujuan yang telah diterapkan. Efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.

Menurut Muasaroh (2010 : 13):

Efektivitas merupakan suatu program yang dilihat dari aspek tugas atau fungsi, aspek rencana atau program, aspek ketentuan dan peraturan yang dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga proses kegiatannya.

Menurut Handoko (2010 : 39):

Mengemukakan bahwa efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang besar.

4. Kepercayaan Pada Teknologi Sistem Informasi

Penerimaan teknologi oleh pemakai individual tidak terlepas dari kepercayaan-kepercayaan (belifes) pemakai terhadap teknologinya. Dengan perkembangan teknologi sistem informasi ini menolong para manager untuk menyusun strategi dalam persaingan. Fungsi sistem informasi akuntansi bukan hanya digunakan untuk meningkatkan efisiensi, namun mendukung kegiatan toko lebih efektif. Kepercayaan individu menggunakan sistem informasi akuntansi yang kemudian akan membantu tugas ataupun pekerjaan menjadi lebih mudah. Dengan hal itu toko atau organisasi tidak ragu dalam menanamkan investasi untuk mengaplikasikan teknologi informasi dalam toko.

Menurut (Marlinawati,2011):

Kepercayaan sangat berpengaruh dalam kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi dan juga terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk

memastikan bahwa sistem yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja karyawan.

Keberhasilan sistem informasi suatu toko tergantung dari bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya dan pemanfaatannya teknologi yang digunakan. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

5. Kinerja Individual

Kinerja berasal dari kata Job Performance atau Actual Performance (prestasi kerja atau prestasi yang sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Pada dasarnya sumber daya manusia adalah suatu sumber yang sangat dibutuhkan oleh organisasi. Sebab, sumber daya manusia adalah sumber daya yang berperan aktif terhadap jalannya sebuah toko atau organisasi dan proses pengambilan keputusan.

Menurut Edi sutrisno (2009;2):

Pengambilan keputusan terbaik yang dihasilkan oleh sumber daya manusia menunjukkan kinerja seseorang dan kemampuannya untuk menganalisis suatu permasalahan yang ada dilingkungan kerja.

Menurut Dalmy (2009) kinerja adalah:

Kinerja karyawan merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menetapkan perbandingan hasil pelaksanaan tugas, tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi pada periode tertentu, dan relatif dapat digunakan untuk mengukur prestasi kerja atau kinerja organisasi.

Jadi menurut penulis Kinerja adalah pencapaian hasil kerja yang dicapai oleh individu. Sehubungan dengan hal itu maka upaya untuk mengadakan penilaian kinerja disuatu organisasi merupakan hal yang sangat penting. Maka toko dan organisasi menanamkan investasi besar untuk memperbaiki kinerja individual atau organisasi berkaitan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem organisasi.. Dampak kinerja dalam penelitian ini berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu. Untuk dapat meningkatkan kinerja ketingkat lebih tinggi maka aktivitas kerja harus dapat diidentifikasi dan dianalisis.

6. Pengaruh Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual

Menurut Irwansyah (2003) dalam Izumi Nadia Marisca (2010) mengemukakan bahwa penggunaan teknologi dalam sistem informasi toko hendaknya mempertimbangkan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja individual.

Hal tersebut juga dapat digunakan untuk menganalisa hubungan evaluasi pemakai dari kecocokan tugas dan teknologi terhadap kinerja. Jika teknologi informasi yang tersedia cocok dengan tugas yang harus diselesaikan dan kemampuan individu pemakai, maka pemakai akan memanfaatkan teknologi sistem informasi dalam menjalankan tugas yang dibebarkannya. Hal ini akan

berpengaruh pada pencapaian kinerja individual yang diharapkan, semakin baik teknologi yang diterapkan maka pencapaian kinerja individual akan semakin tinggi.

7. Pengaruh Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual

Penelitian pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna terhadap kinerja individual.

Menurut Wijayanti (2013) bahwa teknologi sistem informasi akuntansi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual. Ini berarti terhadap hubungan yang searah antara teknologi sistem informasi akuntansi dengan kinerja individual.

Jadi dengan teori diatas kesimpulan yang dapat saya ambil Kegunaan sistem informasi dalam suatu toko tidak hanya untuk meningkatkan efisien, tetapi juga untuk mendukung terjadinya proses kerja yang lebih efektif. Kepercayaan individu kepada teknologi informasi dalam suatu organisasi akan memudahkan tugas maupun pekerjaannya. Dengan melihat keadaan ini, jelas terlihat bahwa kebutuhan terhadap sistem informasi bagi toko sehingga hal itu akan menambah kepercayaan individu pengguna teknologi informasi.

8. Penelitian Terdahulu

Tinjauan atas penelitian terdahulu berupa nama peneliti, tahun penelitian, variabel yang dipergunakan serta hasil penelitiannya dapat dilihat seperti pada tabel berikut ini :

Tabel I
Tinjauan atas Penelitian Terdahulu

No	Penelitian terdahulu	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Dona Jaya Kurniawan (2015)	pengaruh efektifitas penggunaan dan kepercayaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan Giant di kota Pekanbaru	menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan kepercayaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan .
2	Eviana Khairunnisa (2016)	pengaruh efektifitas penggunaan, kepercayaan, pemanfaatan, dan keahlian pada teknologi sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) terhadap kinerja individual pegawai pada SKPD kota Surakarta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan, dan pemanfaatan teknologi SIMDA tidak berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai. Sedangkan variabel kepercayaan dan keahlian pengguna teknologi SIMDA berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai.
3	Ayunda Utari Syam (2017)	pengaruh efektivitas penggunaan dan	menunjukkan secara simultan bahwa

		kepercayaan atas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Indragiri Hulu	efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja individual SKPD Kabupaten Indragiri Hulu
4	Nurbuyani (2014)	pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individual pada minimarket dikota pekanbaru	Menunjukkan efektivitas penggunaan dan kepercayaan terhadap sistem informasi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual
5	Kartika (2016)	pengaruh teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual pada tribun Pekanbaru	menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

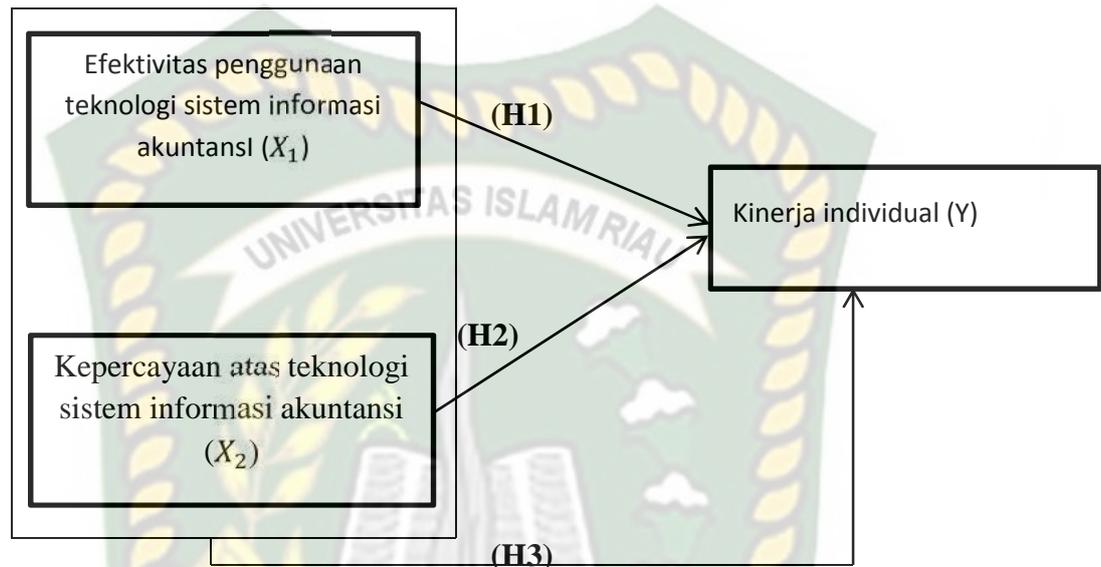
Perpustakaan Universitas Islam Riau

9. Model Penelitian

Model Penelitian

Model penelitian yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:

Gambar II



B. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah ditelaah pustaka yang telah dibahas diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

- H₁ : Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual
- H₂ : Kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual
- H₃ : Efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Lokasi/Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Toko Furniture dikota pekanbaru. Masalah yang diteliti adalah Pengaruh efektifitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual Toko Furniture di Pekanbaru.

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Pengukuran

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pengukuran variabel ini dilakukan dengan tujuan agar hipotesis yang diajukan dapat diuji dan pertanyaan penelitian dapat dijawab, instrumen adalah alat untuk mendukung data. Dalam penelitian ini, agar tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda maka secara operasional variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*variabel independen*)

1) Efektifitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

(X_1)

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada keluaran (*output*) yang dihasilkan. Menurut Fatmayoni (2017) ada lima indikator yaitu (1) Keamanan data (2) Waktu (3) Ketelitian (4) Relevansi (5) Variansi Laporan.

untuk mengukur efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi dengan menggunakan 5 poin skala likert, dimana 1 poin menunjukkan sangat tidak setuju, poin 2 menunjukkan tidak setuju, poin 3 menunjukkan cukup setuju, poin 4 menunjukkan setuju, dan poin 5 menunjukkan sangat setuju.

2) **Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_2)**

Kepercayaan sangat diperlukan bagi pemakai sistem informasi agar ia merasa teknologi sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi/ toko. Menurut Fatmayoni (2017) ada enam indikator pengukuran yang digunakan yaitu (1) Faktor sosial (2) Kompleksitas (3) Kesesuaian Tugas (4) Konsekuensi jangka panjang (5) Kondisi yang memfasilitasi. Untuk mengukur kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dengan menggunakan 5 poin skala likert, dimana 1 poin menunjukkan sangat tidak setuju, poin 2 menunjukkan tidak setuju, poin 3 menunjukkan cukup setuju, poin 4 menunjukkan setuju, dan poin 5 menunjukkan sangat setuju.

b. **Variabel Terikat (*dependent variabel*)**

1) **Kinerja individual**

Menurut Faustino Cardoso Gomes dalam Helena Novita (2011:19) ada delapan kriteria yang dapat dipergunakan untuk mengukur kinerja individual, yaitu:

- a. *Quantity of work*, merupakan jumlah kinerja yang dilakukan dalam suatu periode waktu.
- b. *Quality of work*, merupakan kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya
- c. *Job knowledge*, merupakan luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilan
- d. *Creativeness*, yaitu keaslian gagasan-gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul
- e. *Cooperation*, merupakan kesediaan untuk bekerja sama dengan orang lain (sesama anggota organisasi)
- f. *Dependability*, merupakan kesadaran dan dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian pekerjaan
- g. *Initiative*, merupakan semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawabnya
- h. *Personal qualities*, yaitu menyangkut kepribadian, kepemimpinan, keramah-tamahan, dan integrasi pribadi.

Ada lima item yang dipakai untuk mengukur kinerja individual dengan menggunakan 5 poin skala likert, dimana 1 poin menunjukkan sangat tidak setuju, poin 2 menunjukkan tidak setuju, poin 3 menunjukkan cukup setuju, poin 4 menunjukkan setuju, dan poin 5 menunjukkan sangat setuju.

Berdasarkan lima instrumen pertanyaan tersebut didapat dari skripsi Dwi Mustika Putri (2017).

C. Populasi dan Sampel

Populasi (*population*) yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah 69 Toko Furniture di Kota Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada toko furniture dengan menggunakan pendekatan metode *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Dengan kriteria Toko

Furniture tersebut terdaftar di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru, dan seluruh karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam melaksanakan tugasnya pada Toko Furniture di Pekanbaru.

Tabel III
Daftar Nama Toko Furniture di Pekanbaru

No	Nama perusahaan	Alamat	Responden
1	PT. Buana Sejahtera	Jl. T.Tambusai No.500 C	2
2	PT. Duta Abadi Primantara Kingkoil	Mall SKA LT. I Jl. Soekarno Hatta	2
3	PT. Home Solution Indonesia	Mall SKA LT II	2
4	PT. Siak Mega Buana	Jl. Amal Mulia No. 2	2
5	PT. Siak Sukses Abadi / Unity	Jl. Tuanku Tambusai No. 500 EE	2
6	PT. Plaza Mebel	Jl. Soekarno Hatta No. 89	2
7	PT. Bintang Mandiri Multi Sarana (Mandiri)	Jl. T. Tambusai No. 126 G H	2
8	PT. Bintang Mandiri Multi Sarana	Jl. T. Tambusai No. 126 G H	2
9	PT. Columbus Megah Putra Mandiri	Jl. T.Tambusai No. 61	2
10	PT. Columbus Megah	Jl. H.Imam Munandar RT. 1	2

	Putra Mandiri	RW. 03	
11	PT. Columbus Megah Putra Mandiri	Jl. HR. Subrantas	2
12	PT. Citra Mustika Pandawa	Jl. H. Imam Munandar No. 371	2
13	PT. Citra Mustika Pandawa	Jl. T.Tambusai No. 05	2
14	CV. Mitra Jaya Mandiri	Jl. Sekuntum Komp. Sekuntum Center No. 2 L	2
15	CV. Berkat Anugrah	Jl. Siak Komp. Avian Blok. F-1	2
16	CV. Ethan Living	Jl. Soekarno Hatta	2
17	CV. Alita Home	Jl. T.Tambusai	2
18	CV. Masrum	Jl. HR.Subrantas KM. 09 No. 175	2
19	CV. Cahaya Hati	Jl. Inpres	2
20	CV. Dwi Jati Lestari	Jl. Paus Ujung B5	2
21	CV. Salsa Billa	Jl. Meranti No. 73	2
22	Libertiano	Jl. Suka Karya No. 18 E	2
23	Bintang Mulia Jaya	Jl. Karya Abadi	2
24	Fauzi Meubel	Jl. T. Tambusai No. 118 C	2
25	Dunia Meuble	Jl. Kaharudin Nasution No. 17/18	2

26	Jojo	Jl. Pertanian GG. Anggur Merah	2
27	Rumah Mebel	Jl. Garuda Sakti No. 2	2
28	Kharisma Furniture	Jl. Tuanku Tambusai No. 333 C	2
29	Master Cash dan Credit	Jl. H.Imam Munandar	2
30	Prioritas	Jl. HR. Soebrantas	2
31	Wahdi	Jl. M. Yatim No. 51	2
32	Cahaya Perabot	Jl. Sri Indra No. 10	2
33	Gemilang Mebel	Jl. HR. Subrantas	2
34	Regina Perabot	Jl. T.Tambusai No. 52/54	2
35	Tunas Jaya	Jl. Mutiara No. 12	2
36	Tunas Jaya	Jl. Mutiara No. 12	2
37	Top Mebel	Jl. T. Tambusai No. 52/54	2
38	Kasur Zakia	Jl. Imam Bonjol No. 100/54	2
39	Mahacasa Livine	Jl. Soekarno Hatta Ko. Puri Waringin No. 12-12 A	2
40	Mahkota Dekor	Jl. Tuanku Tambusai ujung kav 01-06	2
41	Indah Jati Furniture	Jl. H. Imam Munandar Ruko Cendana	2
42	Brian Star Mebel	Jl. Bukit Barisan	2

43	Best Star 88	Jl. Lintas Timur	2
44	Star Meubel	Jl. HR.Soebrantas	2
45	Seven Star Mebel	Jl. Garuda Sakti	2
46	Daffa Solution	Jl. Kubang Raya	2
47	Top Mebel	Jl. Tuanku Tambusai No. 52	2
48	Jevara Indah Baru Furniture	Jl. H.Imam Munandar No. 542	2
49	Interyasa Sedaya	Jl. Melur No. 57	2
50	Paus 21	Jl. Paus No. 58	2
51	Sukses Abadi	Jl. HR. SubrantasNo. 194	2
52	Rosewood Furniture	Jl. Kaharudin Nasution	2
53	L.L Furniture	Jl. H.Imam Munandar	2
54	Laris Manis	Jl. T.Tambusai No. 9	2
55	Halo Furniture	Jl. T. Tambusai	2
56	Mitra Sukses Elektronik dan Furniture	Jl. Hangtuah	2
57	Star Furniture	Jl. Bukit Barisan	2
58	Murah Baik	Jl. Jend. Sudirman No. 122 ABC	2
59	VIP Furniture	Jl. Soekarno Hatta Komp. Duta Persada Blok C1 dan D1	2
60	Titoni Jaya Furniture	Jl. Tuanku Tambusai	2

61	Galeri Furniture	Jl. Paus No. 1 A-B	2
62	Central Furniture	Jl. Khayangan No. 126 G-H	2
63	Bersaudara	Jl. Saleh Abbas	2
64	Jati Adi	Jl. Garuda Sakti KM.2	2
65	Best Furniture	Jl. Kaharuddin Nasution	2
66	Duta Fortune Furniture	Komp. Duta Persada Blok E-12/A	2
67	Golden Horse Furniture	Jl. Tuanku Tambusai No. 167	2
68	Amora Internasional Design	Jl. H. Imam Munandar No. 371	2
69	Laris Manis	Jl. Tuannku Tambusai No. 09	2
TOTAL RESPONDEN TOKO FURNITURE			138

Sumber : Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota

Pekanbaru

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data untuk mengumpulkan data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan data primer. Dimana data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari penyebaran kuisioner ke masing-masing Toko Furniture di Pekanbaru.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara mengantar langsung kuisioner ke alamat responden untuk di isi kuisionernya, demikian pula pengembalianya dijemput sendiri sesuai dengan janji yang ditentukan

sebelumnya. Metode ini dilakukan karena perusahaan yang menjadi objek penelitian berada dalam satu wilayah kota Pekanbaru

a. Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuisisioner harus dilakukan pengujian terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliable sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

b. Uji Validitas (Ketepatan)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan Pearson Correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan dibawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya.

c. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas data adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang dalam kuisisioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika memberikan nilai cronbach alpha diatas 0,6 (Imam Ghozali, 2005:42)

d. Uji Asumsi Klasik

Sebelum data diolah berdasarkan model penelitian yang diajukan, terlebih dahulu haruslah dilakukan asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dapat dideteksi dengan melihat normal probability plot. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun, jika data (titik) menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Imam Ghazali, 2005:110)

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada Multikolinieritas (tidak terjadi korelasi antar variabel independen). Ada Multikolinieritas atau tidak dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance mendekati 1 dan nilai VIF berkisar 1 maka tidak ada korelasi (Imam Ghazali, 2005:91)

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika tidak terdapat suatu pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali,2005:105)

2. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam proses pengujian data yang hasilnya dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk meramalkan variabel dependen jika variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Adapun untuk melakukan peramalan maka persamaan model regresi linear berganda (multiple regression) adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Individual

b_0 : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien Regresi

X_1 : Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi

X_2 : Kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen (efektivitas penggunaan dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi) secara simultan mempengaruhi variabel dependen (kinerja karyawan)

Dengan pengambilan keputusan berdasarkan *significance level*:

- 1) Jika $\text{sig} < (0,05)$, maka hipotesis diterima. Artinya, variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen
- 2) Jika $\text{sig} > (0,05)$, maka hipotesis ditolak. Artinya, variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

b. Pengujian secara parsial (Uji t)

Pengujian dengan cara Parsial merupakan pengujian terhadap variabel independen (efektivitas penggunaan dan kepercayaan teknologi sistem informasi

akuntansi) digunakan untuk mengetahui faktor fundamental manakah variabel independen tersebut yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Dengan pengambilan keputusan berdasarkan *significance level*:

- 1) Jika $\text{sig } t < (0,05)$ maka Hipotesis diterima. Artinya, secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $\text{sig } t > (0,05)$ maka Hipotesisnya ditolak. Artinya, secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

4. Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) ini mengukur kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variansi dari variabel dependen (Ghozali, 2005). Semakin (R^2) mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 semakin kecil maka kemampuan variabel independen dalam memeriksa variabel dependen sangat terbatas.

BAB IV

GAMBARAN UMUM TOKO

A. SEJARAH TOKO FURNITURE

Furniture atau mebel adalah perlengkapan rumah yang mencakup semua barang seperti kursi, meja, lemari, dan tempat tidur. Mebel berasal dari kata *movable*, yang artinya bisa bergerak. Pada zaman dahulu meja, kursi, dan lemari relatif mudah digerakkan dari batu besar, tembok, dan atap. Sedangkan kata Furniture berasal dari bahasa Prancis *furniture* (1520-30 Masehi). *Furniture* mempunyai asal kata *fournir* yang artinya *finish* atau perabot rumah dan ruangan. Walaupun mebel dan furniture punya arti yang berbeda, tetapi yang ditunjuk sama yaitu meja, kursi, lemari, dan seterusnya.

Dengan kata lain, mebel dan furniture adalah semua benda yang ada di rumah dan digunakan oleh penghuninya untuk duduk, berbaring, ataupun menyimpan benda kecil seperti pakaian atau cangkir. Mebel bukan hanya bermanfaat untuk kenyamanan dan kerapian rumah saja tetapi juga mengungkap makna-makna sosial yang menegaskan status sosial. Mebel terbuat dari kayu, papan, kulit, sekrup, dan lain-lain.

Furniture atau Mebel di Asia agak berbeda dengan di Barat. Furniture di Asia mengembangkan gayanya tersendiri, walaupun kadang dipengaruhi oleh Barat karena interaksi warga Asia dengan warga Barat melalui kolonialisme, pendidikan, dan informasi. Furniture di Asia dengan gayanya sendiri, lahir dari Indonesia (terutama Jepara, Bali), China, Jepang, Pakistan, India, Burma, Korea, dan Mongolia.

B. AKTIVITAS USAHA PADA TOKO FURNITURE

Toko furniture atau mebel melakukan kegiatan penjualan berdasarkan atas pesanan yang diterima dari konsumen. Dalam menjalankan kegiatan usaha furniture atau mebel selalu mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan kualitas produk yang baik dan tepat waktu sesuai keinginan konsumen.

Untuk menerima pesanan bisa melakukan sistem langsung ataupun melihat barang dari blog atau website yang dibuat Toko agar lebih memudahkan konsumen dalam membeli barang. Tetapi untuk toko lain lebih menyarankan konsumen untuk datang langsung untuk bernegosiasi dan melihat langsung contoh produk yang dijual ditoko.

Kegiatan Toko Furniture dimulai dari barang yang sudah dilihat dan ditentukan oleh konsumen untuk dibeli, setelah adanya kesepakatan harga dan perjanjian antara kedua belah pihak, Toko akan memberikan pilihan dalam pembayaran yang akan dilakukan oleh konsumen, setelah itu konsumen dapat membawa pulang produk yang sudah ditentukan.

Ini adalah beberapa gambaran umum Toko Furniture di Pekanbaru:

- 1. PT. Plaza Mebel**
 - a. Gambaran Umum Toko**

PT Plaza Mebel adalah usaha yang bergerak dibidang penjualan mebel. Produk yang dijual adalah berbagai jenis mebel keperluan rumah tangga dan perkantoran. PT Plaza Mebel merupakan usaha yang dimulai dari seseorang yang memiliki bakat untuk menjadi profesi yang didukung dengan adanya peluang

usaha pada saat itu. Plaza Mebel berlokasi dialamat Jln. Soekarno Hatta no.89 . usaha ini dimiliki oleh 1 orang, Plaza Mebel hadir dipekanbaru untuk memenuhi kebutuhan barang rumah tangga dan perkantoran yang semakin berkembangnya jaman juga kebutuhan rumah tangga dan perkantoran semakin banyak dibutuhkan.

Dalam kegiatan penjualan yang dilakukan Plaza Mebel adalah mendapatkan pesanan barang melalui online ataupun datang langsung ketempat dan memesan langsung. Usaha ini juga melayani jika konsumen ingin mencari sebuah produk yang diinginkan oleh konsumen. Jenis produk yang dijual dalam usaha ini beragam, ada lemari pakaian, tempat tidur, lemari dapur (*kitchen set*), meja, kursi, dan semua barang yang dibutuhkan dalam rumah tangga maupun perkantoran.

2. PT. Home Solution Indonesia

a. Gambaran Umum Toko

Usaha ini adalah salah satu dari sekian banyak usaha yang bergerak dibidang mebel. Dimana usaha ini menjual barang-barang berupa kursi, meja makan, lemari pakaian, tempat tidur, lemari tv, meja hias. Dan lain-lain. Usaha ini beralamat dimall SKA, mereka berpindah terkadang dilantai dasar dan lantai 1.

Kegiatan yang mereka lakukan dalam melakukan penjualan adalah membagikan brosur kepada setiap orang yang lewat, memasang iklan yang isinya barang-barang yang dijual sekaligus harga yang ditetapkan, mereka bahkan memberitahu jika ada diskon dalam penjualan mereka melalui brosur. Konsumen yang datang akan melihat barang yang dijual, jika konsumen membeli satu barang yang diinginkan maka pihak usaha ini memberikan beberapa pilihan dalam

melakukan pembayaran, dapat melalui teknologi, ataupun dapat membayar langsung ditempat.

3. Top Mebel

a. Gambaran Umum Toko

Top Mebel merupakan toko yang menjual mebel seperti kursi, meja, lemari tv, lemari dapur, tempat tidur, cermin, meja hias, dan lain-lain. Top mebel terletak di Kota Pekanbaru dan beralamat di Jl. T. Tambusai No. 52/54. Mereka juga sering melakukan pameran di mall SKA untuk lebih memasarkan produk kepada konsumen, dengan cara ini dapat membantu pemasaran toko untuk menjual lebih banyak produk ke konsumen.

Kegiatan yang dilakukan usaha ini adalah menjual produk ke konsumen melalui iklan yang dipasang maupun penjelasan langsung kepada konsumen mengenai barang yang dijual. Pihak konsumen akan menjelaskan mengenai produk yang dijual agar konsumen lebih memahami produk yang akan dibeli dan dapat digunakan sesuai dengan fungsinya. Toko ini juga dapat memberikan diskon di awal agar menarik konsumen untuk membeli produk yang dijual, melakukan promosi diberbagai tempat, dan menyediakan situs online untuk memudahkan konsumen dalam mencari produk yang diinginkan.

4. VIP Furniture

a. Gambaran Umum Toko

Vip Furniture ini bergerak dibidang penjualan properti rumah tangga maupun perkantoran. Alamat toko terletak di Jl. Soekarno Hatta Komp. Duta Persada Blok C1 dan D1, toko ini menyediakan produk berupa meja, kursi, tempat

tidur, lemari pakaian, kursi dan meja makan, dan kebutuhan rumah tangga yang lain. Toko ini dimiliki oleh perorangan dimana modal dimiliki oleh satu orang, dan sudah memiliki izin usaha untuk menjalankan usaha mebel ini. Toko ini menyediakan produk yang unik lain dari yang lain untuk memikat konsumen untuk datang dan membeli produk mereka, dan sebisa mungkin menjual produk selengkap mungkin, dan selalu meningkatkan pelayanan kepada konsumen yang ingin membeli produk mereka.

Kegiatan yang dilakukan toko adalah menjual produk mereka melalui menjumpai secara langsung ataupun hanya melalui selebar iklan yang diberikan kepada orang secara acak. Jika konsumen ingin membeli barang yang diinginkan bisa datang secara langsung ketempat ataupun bisa menanyakan produk yang diinginkan melalui nomor telfon yang di letakan dalam iklan yang dibagikan.

5. Alita Home

a. Gambaran Umum Toko.

Usaha dibidang furniture semakin banyak berkembang ataupun ditekuni oleh banyak orang dipekanbaru. Hal ini dapat dipahami mengingat semakin meningkat kebutuhan untuk membuat rumah semakin bagus dan indah, dan kebutuhan ini sangat besar bagi orang yang tinggal dikota dengan pendapatan yang lumayan besar. Toko ini beralamat di Jl. T.Tambusai. Toko menyediakan produk mulai dari meja, kursi, lemari untuk diruang tamu, lemari pakaian, dan meja kursi untuk diruang makan.

Kegiatan yang dilakukan toko adalah melakukan pemasaran mereka melalui website yang dibuat untuk memudahkan konsumen dalam membeli atau hanya

melihat barang yang dipasarkan. Toko ini menyediakan foto ataupun video mengenai produk yang dijual untuk meyakinkan konsumen dalam membeli barang. Dan ini bertujuan untuk menaikkan target pemasaran toko untuk menjual produk sebanyak mungkin, dan memanfaatkan teknologi untuk mengikuti perkembangan jaman yang pesat.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Demografi Responden

1. Tingkat Pengembalian Responden

Data penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sebanyak 138 kuesioner kepada responden. Kuesioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 93 (66,91%). Adapun rincian jumlah pengiriman dan pengembalian dalam kuesioner ini ditunjukkan pada tabel V.1 berikut ini :

Tabel V.1

Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirimkan	138
Kuesioner yang kembali	93
Kuesioner yang tidak kembali	45
Tingkat Pengembalian yang digunakan	66,91%

Sumber : Data Primer diolah , 2019

2. Gambaran Umum Responden

Jumlah responden yang dipakai untuk mengelola data penelitian sebanyak 93 orang, akan tetapi gambaran umum untuk mengenai profil responden dapat dilihat pada tabel V.2 dibawah ini :

Tabel V.2
Profil Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin:		
a. Pria	14	15,05%
b. Wanita	79	84,95%
Total	93	100%
Usia :		
a. Dibawah 30 tahun	44	47,31%
b. 30-40 Tahun	32	34,41%
c. Diatas 40 Tahun	17	18,28%
Total	93	100%
Pendidikan :		
a. SMA	11	11,83%
b. D3	27	29,03%
c. S1	48	51,61%
d. S2	7	7,53%
Total	93	100%
Lama bekerja :		
a. < 1 Tahun	16	17,20%
b. 1-3 Tahun	53	56,99%
c. > 3 Tahun	24	25,81%
Total	93	100%

Tabel V.2 menjelaskan bahwa dari 93 responden memperlihatkan bahwa 14 responden pria (15,05%) dan 79 responden wanita (84,95%). Berdasarkan umur responden penelitian terdiri dari 44 orang (47,31%) berumur dibawah 30 tahun, 32 orang (34,41%) berumur 30-40 tahun, 17 orang (18,28%) berumur diatas 40 tahun. Tingkat pendidikan dari responden untuk tingkat SMA sebanyak 11 orang (11,83%), D3 sebanyak 27 orang (29,03%), S1 sebanyak 48 orang (51,61%), S2 sebanyak 7 orang (7,53%). Lama bekerja dari responden untuk waktu < 1 tahun sebanyak 16 orang (17,20%), 1-3 tahun sebanyak 53 orang (56,99%), > 3 tahun sebanyak 24 orang (25,81%).

B. Statistik Deskriptif

Data yang didapat dari kuesioner digunakan untuk tujuan analisis data. Deskripsi dari statistik variabel penelitian adalah untuk menggambarkan tentang tanggapan responden yang menunjukkan tentang teoritis, tentang aktual, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian yang meliputi variabel Efektivitas penggunaan SIA, Kepercayaan terhadap SIA, dan Kinerja Karyawan.

Tabel V.3

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	93	3,60	5,00	4,3763	,37631
x2	93	3,40	5,00	4,3548	,41402
Y	93	3,20	5,00	4,3570	,41999
Valid N (listwise)	93				

Sumber : Data Olahan SPSS 22

Pada tabel statistik diatas memperlihatkan bahwa nilai rata-rata jawaban responden yang menyebabkan variabel Efektivitas dari 93 responden adalah sebesar 4,376 dengan standart deviasi sebesar 0,376. Untuk variabel kepercayaan nilai rata-rata dari 93 responden adalah sebesar 4,354 dengan standart deviasi sebesar 0,414. Variabel kinerja individual nilai rata-rata dari 93 responden sebesar 4,357 dengan standart deviasi 0,419. Dilihat dari nilai rata-rata dari ketiga variabel yang paling tinggi adalah variabel efektivitas dibandingkan dengan variabel yang lain.

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

Pada pengujian instrumen data, yang merupakan uji kualitas data meliputi uji validitas (*validity test*) dan uji reliabilitas (*reliability test*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner yang diteliti. Kuesioner dikatakan benar atau valid jika pertanyaan-pertanyaan yang ditulis dalam kuesioner tersebut bisa mengungkapkan variabel yang ingin diukur atau diteliti. Uji validitas yang peneliti lakukan adalah dengan menganalisis nilai koefisien korelasi *Pearson*. Uji validitas dilakukan dengan mengorelasikan skor setiap pertanyaan dengan total skor variabelnya.

Hasil uji validitas dengan metode korelasi *pearson* pada tabel V.3 memperlihatkan bahwa nilai koefisien korelasi setiap pertanyaan dengan skor variabelnya masing-masing adalah signifikan

Tabel V.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pearson Correlation	Kesimpulan
Efektivitas pengguna	0,598** -0,758**	Valid
Kepercayaan	0,679** -0,849**	Valid
Kinerja Individual	0,592** -0,841**	Valid

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data output SPSS 22

Hasil pengujian validitas yang disajikan pada tabel dapat dilihat bahwa skor masing-masing butir dan skor total (*pearson Correlation*) menunjukkan bahwa korelasi signifikan pada level 0.00 sehingga seluruh kuesioner dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Realibitas

Reabilitas adalah angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya relatif sama maka alat ukur tersebut reliabel. Dapat dikatakan variabel apabila memiliki koefisien alpha sebesar $< 0,6$ adalah tidak variabel, apabila $0,6-0,7$ acceptable, dan $0,8$ sangat baik.

Realibilitas masing-masing variabel dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel V.5
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Efektivitas penggunaan (X1)	0,734	Reliable
Kepercayaan terhadap SIA (X2)	0,783	Reliable
Kinerja Karyawan (Y)	0,768	Reliable

Sumber : Data Primer diolah SPSS 22

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan koefisien *Alpha* untuk Efektivitas Penggunaan SIA sebesar 0,734, variabel kepercayaan terhadap SIA sebesar 0,783, dan variabel Kinerja Karyawan sebesar 0,768. Dengan demikian dinyatakan bahwa instrumen untuk keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel untuk pengujian berikutnya karna tidak ada *Cronbach's Alpha* yang kurang dari 0,6.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

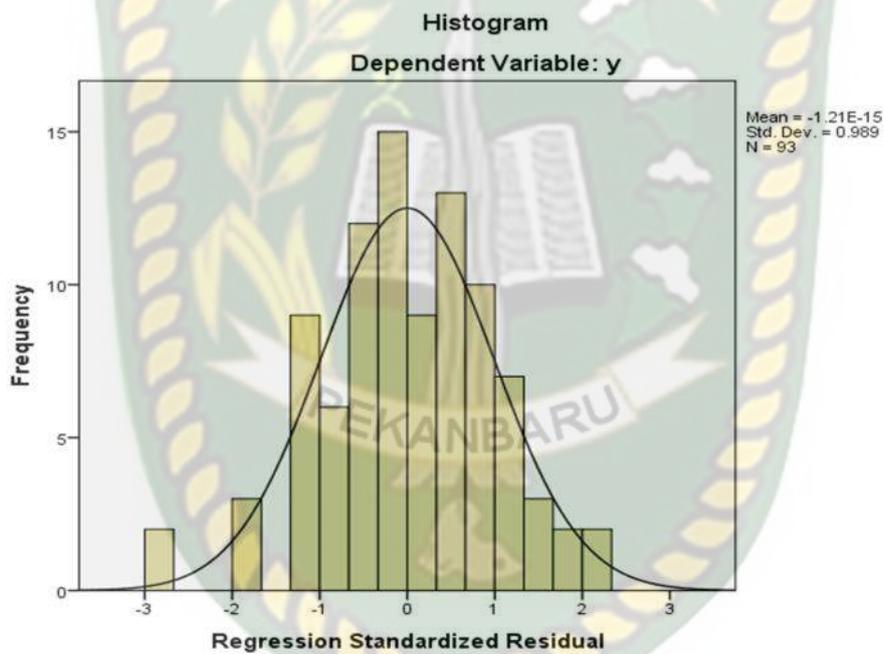
Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal

atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik.

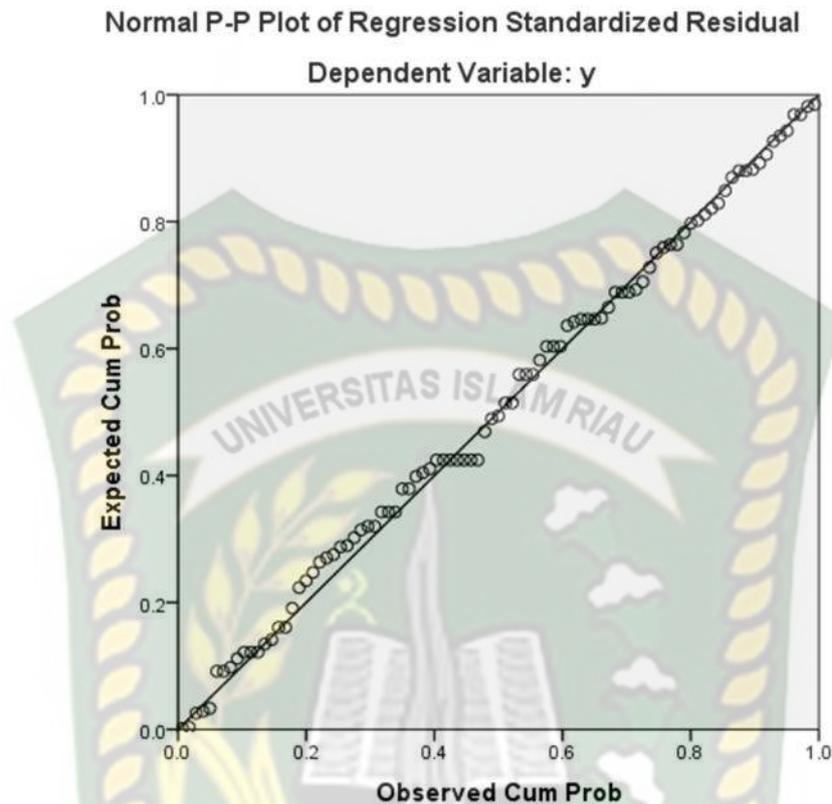
Uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai signifikan untuk masing-masing variabel memiliki nilai $> 0,05$ dengan demikian seluruh variabel dinyatakan normal.

Berikut ini grafik distribusi normal :

Gambar V.1
Uji Normalitas Data



Gambar V.2



Jika dilihat berdasarkan grafik diatas, maka data dari semua data berdistribusi normal. Hal ini karena semua mengikuti garis normalitas ditunjukkan dengan titik-titik yang tidak jauh dari garis diagonal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen) . Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIP)*.

Tabel V.6
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.718	.388		1.850	.068		
x1	.240	.096	.215	2.499	.014	.711	1.406
x2	.594	.087	.586	6.798	.000	.711	1.406

a. Dependent Variable: y

Sumber: Pengolahan Data SPSS 22

Berdasarkan tabel V.6 dapat dilihat bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat adanya pengaruh multikolinieritas. Nilai VIP variabel independen berdasarkan tabel V.6 memperlihatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki nilai VIF 1,406 dan nilai tolerance 0,711 begitu juga dengan variabel kepercayaan pada sistem informasi akuntansi memiliki VIF 1,406 dan nilai tolerance 0,711. Dari nilai kedua variabel tersebut nilai tolerance berada diatas atau $>0,1$, dan nilai VIF dibawah atau <10 .

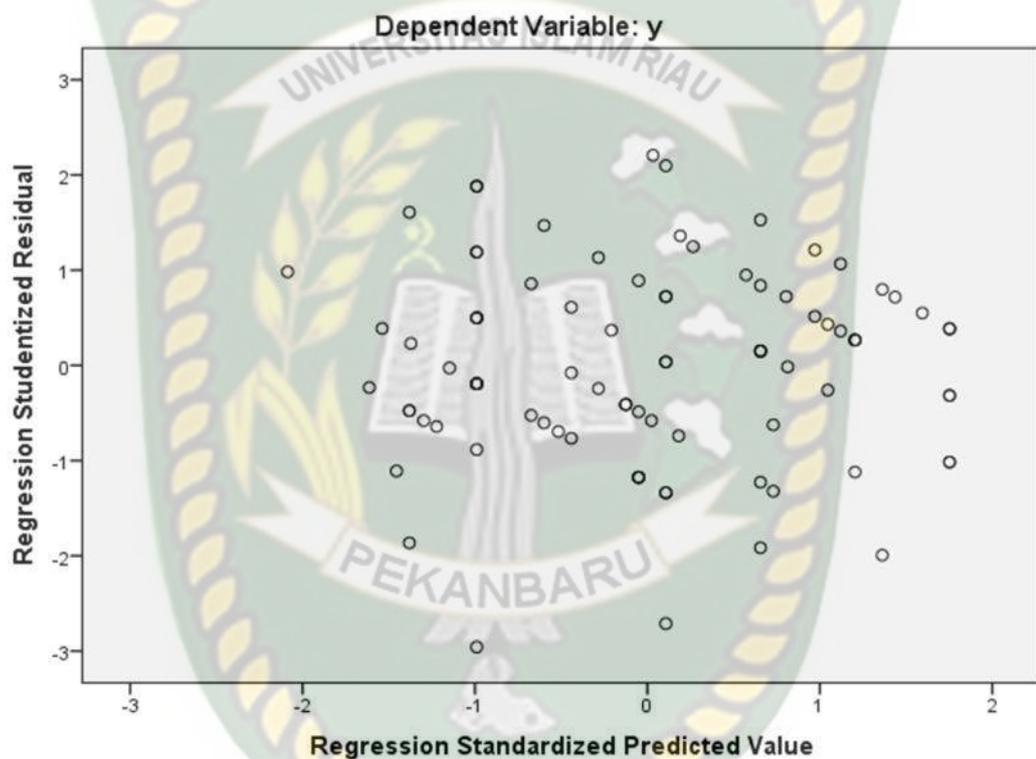
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dapat digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Untuk menguji tidak terjadinya heteroskedastisitas dilakukan dengan

menggunakan grafik *scatterplot* untuk melihat nilai prediksi variabel dependen (kinerja individual) dengan residualnya. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar V.3
Grafik Scatterplot
Scatterplot



Terlihat pada gambar variabel kinerja individu karyawan bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

D. Analisis Data

Analisis statistik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (variabel independen) yaitu efektivitas dan kepercayaan terhadap variabel terikat (variabel dependen) yaitu kinerja individu karyawan. Besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama dapat dihitung melalui suatu persamaan regresi berganda. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil seperti pada tabel :

Tabel V.7
Hasil Pengujian Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.718	.388		1.850	.068
	x1	.240	.096	.215	2.499	.014
	x2	.594	.087	.586	6.798	.000

Sumber : Data Output Spss 22

Sesuai dengan hasil analisis regresi maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y=0,718+0,240X_1+0,594X_2+e$

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta () sebesar 0,718 artinya, jika efektivitas penggunaan dan kepercayaan sistem informasi bernilai 0 (nol) maka kinerja karyawan bernilai 0,718
2. Koefisien regresi variabel X_1 (efektivitas) diperoleh sebesar 0,240 dengan arah koefisien positif. Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan efektivitas

dan kepercayaan sistem informasi akuntansi sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan kinerja individu sebesar 0,240 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

3. Koefisien regresi variabel X_2 (kepercayaan) diperoleh sebesar 0,594 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan setiap peningkatan kepercayaan sistem informasi akuntansi sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan kinerja individu sebesar 0.594 dengan asumsi variabel lain sebagai konstan.

E. Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen yaitu efektivitas dan kepercayaan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu kinerja individu. Berikut tabel hasil uji F sebagai berikut:

Tabel V.8

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.517	2	4.258	49.702	.000 ^b
	Residual	7.711	90	.086		
	Total	16.228	92			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber: Data Output Spss 22

Dari tabel hasil uji ANOVA diatas dapat dilihat bahwa uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar 49,702 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena tingkat profitabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga H3 diterima, artinya

efektivitas dan kepercayaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh parsial setiap variabel independen terhadap kinerja individu. Pengujian ini dilakukan dengan melihat tingkat signifikan dari masing-masing variabel. Apabila signifikan $<0,05$ maka hipotesis diterima dan apabila signifikan $>0,05$ maka hipotesis ditolak. Hasil uji t terhadap variabel penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel V.9
Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.718	.388		1.850	.068
	x1	.240	.096	.215	2.499	.014
	x2	.594	.087	.586	6.798	.000

Sumber : Pengolahan Spss 22

b. Variabel Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Berdasarkan pengolahan data yang terlihat pada tabel V.10 maka diperoleh hasil uji t yang didapatkan untuk menguji signifikan konstanta dan variabel independen. Nilai t hitung variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi diperoleh sebesar 2,499 dengan tingkat signifikan 0,014 dikarenakan nilai signifikan dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa (X1) efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan

terhadap kinerja individu. Sehingga hipotesis pertama dari penelitian ini diterima.

c. Variabel Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Berdasarkan hasil pengujian data yang dapat dilihat pada tabel V.10 diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikan konstanta dan variabel independen. Untuk variabel kepercayaan pada sistem informasi akuntansi (X2) diperoleh sebesar 6,798 dengan tingkat signifikan 0,000. Dikarenakan nilai tersebut signifikan dibawah 0,05 maka disimpulkan bahwa kepercayaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Sehingga hipotesis kedua dari penelitian ini diterima.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X₁) Terhadap Kinerja Individu.

Pemanfaatan teknologi sistem informasi yang tepat dan didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikan dapat meningkatkan kinerja perusahaan manapun kinerja individu yang bersangkutan. Tetapi jika sistem informasi yang diimplementasikan perusahaan tidak dimanfaatkan dengan baik maka kinerja juga tidak mengalami peningkatan yang berarti. Jumlah komputer atau sarana teknologi dalam perusahaan sangat mempengaruhi dalam implementasi teknologi sistem informasi pada perusahaan, juga mempengaruhi pencapaian efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi. Dengan semakin banyak fasilitas pendukung yang disediakan perusahaan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas

individu dalam perusahaan sehingga dapat menghasilkan output yang lebih baik dan kinerja yang dihasilkan akan meningkat.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yaitu Nurbuyani (2014) bahwa Efektifitas penggunaan dan kepercayaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eviana Khairunisa (2016) yang mana penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

2. Pengaruh Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi (X_2) terhadap Kinerja Individu

Kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi yang mencerminkan sikap individu pemakai mengenai keyakinan bahwa sistem ini memang lebih baik dengan sistem sebelumnya. Kepercayaan ini bisa muncul karena kecepatan proses sistem dalam membantu pekerjaan pemakai, sehingga dapat meningkatkan kinerja individual dengan lebih baik. Jika kepercayaan terhadap sistem informasi semakin tinggi, maka kinerja karyawan juga akan semakin tinggi. Sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi sipemakai dalam menggunakan sistem tersebut, karena sistem yang baik akan relatif lebih mudah dalam mengerjakan tugas-tugas dengan cepat dan diharapkan kinerja juga akan meningkat.

Secara empiris hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayunda Utari Syam (2017), yang menunjukkan bahwa kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan atau positif terhadap kinerja karyawan. Dari penelitian ini dinyatakan bahwa efektivitas penggunaan

dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dikatakan memiliki manfaat yang besar jika pemakai merasa bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut, tugas-tugas yang banyak dan berat dilakukan dapat diselesaikan dengan lebih muda dan cepat. Karena tugas-tugas relatif mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja juga akan meningkat.

3. Pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu

Secara Simultan variabel independen yaitu Efektivitas penggunaan dan Kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Secara Parsial disimpulkan bahwa variabel efektivitas penggunaan SIA memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja individual dan kepercayaan atas SIA memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja individual karyawan pada Toko Furniture di Pekanbaru dengan didukung tabel Koefisien Determinasi (R^2) dibawah ini:

Tabel V.10

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.525	.514	.29271

Sumber : Olah Data SPSS 22

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa *R square* sebesar 0,525, berarti dapat disimpulkan sebesar 52% variasi variabel bebas seperti efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan kepercayaan sistem informasi akuntansi dapat

menerangkan variabel tidak bebas yaitu kinerja individu, sedangkan sisanya 48% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data yang telah diteliti dalam data sebelumnya, maka dapat disimpulkan jawaban dari permasalahan dan sekaligus hasil dari penelitian ini :

1. Berdasarkan simultan, dimana variabel Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan kepercayaan pada sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pada Toko Furniture dipekanbaru
2. Secara parsial, efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan kepercayaan pada sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pada Toko Furniture dipekanbaru
3. Dan dilihat dari tabel V.10 Koefisien Determinasi R^2 sebesar 52% mengatakan variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pada Toko Furniture di Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan penelitian, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya toko lebih meningkatkan dalam hal pemakaian sistem teknologi sistem informasi dalam melakukan usaha dagang mereka, sehingga kinerja individu karyawan dalam memakai sistem teknologi informasi lebih meningkat
2. Sebaiknya Toko dapat melakukan pembinaan dan pelatihan lebih sering terhadap karyawan yang menggunakan sistem teknologi informasi dalam melakukan pekerjaannya, karena itu dapat meningkatkan kinerja individu menggunakan sistem teknologi lebih baik.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, Wijayanti. 2013. Pengaruh beberapa variable Makro ekonomi dan Indeks pasar Modal Dunia terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI. Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya, Malang
- Agustuti, Handayani. 2010. Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Lampung. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan, Vol. 1, No. 1, Januari – Juni 2010. ISSN : 2087-0825
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multi Variate dengan Program SPSS Edisi ke 3. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Goodhue, D.L and Thompson, R.L.1995. Task-Teknologi Fit and Individual Performance. MIS. Quartely Juni 213-236.
- Handoko, T. Hani. 2010. Manajemen. Edisi Kedua : Yogyakarta : BPFE
- Izumi, Nadia. 2010. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Kasdiandari, Yuli. 2017. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Bagian Akuntansi pada SKPD di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Rokan Hulu. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, Pekanbaru
- Krismiaji. 2002. Sistem Informasi Akuntansi. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2014 Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information System (Edisi 13), Prentice Hall
- Marlinawati, Ni Made Ayu. 2011. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan LPD di Kabupaten Bandung. Thesis Universitas Gunadarma
- Muasaroh. 2010. Aspek-aspek Efektivitas studi Tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Pelaksanaan PNPM-MP. Malang : Universitas Brawijaya

- Nurbuyani, 2011. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada Minimarket di Kota Pekanbaru. Universitas Islam Riau, Pekanbaru
- Novita, Helena. 2011. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa (PERSERO).
- Panggeso, Novia Fabiola. 2014. Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Sistem Informasi akuntansi terhadap Kinerja Karyawan Bank Sulselbar di Makassar. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Pratiwi, Ayu Eka. 2017. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Pada Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Bank Konvensional Di Kota Bengkalis, Skripsi, Fakultas Ekonomi Islam Riau, Pekanbaru.
- Romney, Marshall.B dan Paul Jhon Steinbart. 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 13 Salemba Empat, Jakarta
- Sari, Maria Ratna. 2009. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar. Skripsi Universitas Udayana, Bali.
- Sutrisno, Edi. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana Perdana Media Group, Jakarta.
- Sutarbi, Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi. Andi, Yogyakarta
- Wijayanti, Tutut. 2013. Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepuasan Pengguna terhadap Kinerja Individual Studi pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Daerah dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Grobogan. Naskah Publikasi, Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.